

Periode : Semester Genap
Tahun : 2020/2021
Skema Penelitian : Pembangunan Manusia dan daya saing Bangsa
Tema RIP Penelitian : Peningkatan Mutu Pendidikan

**LAPORAN KEMAJUAN
PENELITIAN DASAR**
**MODEL PENERAPAN PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SDN KENARI 07 PAGI**



Oleh :

Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd	(0313038203)
Abdul Halim, S.Pd, M.Pd	(0329038306)
Ainur Rosyid S.Pd.I, M.A.	(0301078403)
Annisa Cahyani	(20181101049)
Nur Hidayah	(20181101046)
Rila Marinda	(20181101040)
Maya Afriana	(20181101042)
Dwi Ayu Lestari	(20181101043)

**FKIP/PGSD
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

2021

**Halaman Pengesahan Laporan
Kemajuan Penelitian Dasar
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Penelitian : Model Penerapan Pembelajaran Cooperative Learning untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SDN
2. Nama Mitra Sasaran : SDN Kenari 07 Pagi Jakarta
3. Ketua tim
 - a. Nama : Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd
 - b. NIDN : 0313038203
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Fakultas/ Program Studi : FKIP/PGSD
 - e. Bidang Keahlian : Ilmu Pendidikan Matematika
 - f. Telepon : 081375149899
 - g. Email : alberth@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 Orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 Orang
6. Lokasi Kegiatan mitra
 - Alamat : Jl. Salemba Raya No. IV, RT.3, RW.6, Kelurahan Kenari
 - Kota : Jakarta Pusat
 - Provinsi : DKI Jakarta
7. Periode : April 2021 – Desember 2021
8. Luaran Yang dihasilkan : Artikel nasional yang terakreditasi sinta minimal sinta 4
9. Usulan/Realisasi Anggaran
 - a. Dana Internal UEU : Rp 15.000.000,-
 - b. Sumber dana lain : Rp -

Menyetujui,
Dekan FKIP
Universitas Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Dr. Harlinda Syofyan, S.Si, M.Pd
NIK: 214070540

Jakarta, 28 Juli 2021
Pengusul
Ketua Tim Pelaksana



Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd
NIDN. 0313038203

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul
LPPM

Dr. Erry Yudhaya Mulyani, S.Gz, M.Sc
NIK. 209100388

Identitas dan Uraian Umum

1. Judul Penelitian : Model Penerapan Pembelajaran Cooperative Learning untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SDN Kenari 07 Pagi Jakarta

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/Minggu)
1	Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd	Ketua	Matematika	Universitas Esa Unggul	4
2	Abdul Halim, S.Pd, M.Pd	Anggota	Pendidikan Olah Raga	Universitas Esa Unggul	4
3	Ainur Rosyid S.Pd.I, M.A.	Anggota	Pendidikan	Universitas Esa Unggul	4

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

Siswa Kelas IV SDN

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: April tahun: 2021

Berakhir : bulan: Desember tahun: 2021

5. Usulan Dana Internal UEU

1. Tahun ke-1 : Rp 15.000.000,-

6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan) SDN Kenari 07 Pagi Jakarta

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) –

8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, atau antisipasi yang dikontribusikan pada bidang ilmu): Penelitian semacam ini dapat memberikan gambaran bahwa faktor penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning sejauh ini mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa sehingga dapat mengatasi salah satu masalah yang selalu dihadapi siswa. Disamping itu penelitian ini juga sebagai bahan pedoman dan wawasan lebih jauh untuk meningkatkan kualitas hasil belajar matematika.

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek): Dalam banyak

hal model peningkatan karakteristik yang dipergunakan untuk menyelesaikan masalah pendidikan dan salah satunya adalah Model Pembelajaran Cooperative Learning yang pastinya mempengaruhi perkembangan dari anak yang mana setiap anak memiliki sifat yang berbeda-beda satu sama yang lain sehingga dapat menunjukkan karakter anak dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran: Nasional yang terakreditasi sinta minimal sinta 4
11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya: HAKI

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tim Pelaksanaan Penelitian	vi
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Renstra dan Peta Jalan Penelitian Perguruan Tinggi	3
Bab III Tinjauan Pustaka dan landasan Teori	4
Bab IV Metode Penelitian	10
Bab V Biaya dan Jadwal Penelitian	14
Daftar Pustaka	17
Lampiran	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Proses dan Tahapan Penelitian



**Daftar Tim Pelaksana Penelitian
Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana :
Nama : Alberth Supriyanto, M.Si.,M.Pd.
NIDN : 0313038203
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD
Tugas :1. Merencanakan, mengorganisasikan, mengevaluasi dan bertanggung jawab atas kegiatan dan tugas anggota.
2 Perencanaan proposal, materi, lembar kerja, dan laporan kegiatan serta perolehan HaKI.
3 Instruktur

2. Anggota 1 :
Nama : Abdul Halim, M.Pd
NIDN : 0329038306
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD
Tugas : Instruktur

3. Anggota 2 :
Nama : Ainur Rosyid S.Pd.I, M.A.
NIDN : 0301078403
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD
Tugas : Instruktur

4. Nama Mahasiswa 1 :
Nama : Annisa Cahyani
NIM : 20181101049
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD
Tugas : Mitra teknis instruktur

5. Nama Mahasiswa 2 :
Nama : Nur Hidayah
NIM : 20181101046
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD

Tugas : Mitra teknis instruktur

6. Nama Mahasiswa 3

Nama : Rila Marinda

NIM : 20181101040

Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD

Tugas : Mitra teknis instruktur

7. Nama Mahasiswa 4

Nama : Maya Afriana

NIM : 20181101042

Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD

Tugas : Administrasi daftar hadir

8. Nama Mahasiswa 5

Nama : Dwi Ayu Lestari

NIM : 20181101043

Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD

Tugas : dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan salah satu indikator penyelesaian masalah pendidikan dan merupakan jantung pendidikan, pembelajaran yang saat ini dikembangkan dan mulai menjadi acuan adalah model pembelajaran cooperative learning. Pembelajaran ini menjadikan peserta didik agar mampu mengembangkan kreativitas berpikir dan bertingkah laku yang baik sehingga benar-benar pembelajaran tersebut dapat menjadi inspirasi dan pada konteks ini pendidik berperan sebagai mentransferkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik mulai dari mempermudah daya ingat sampai menemukan rumusan masalah. Teori pembelajaran ini menggambarkan sudut pandang peneliti mengenai aspek-aspek pembelajaran yang paling bernilai yang dipelajari, variabel-variabel independen yang harus dimanipulasi dan variabel-variabel dependen yang harus dikaji, teknik-teknik penelitian yang hendak digunakan untuk mendeskripsikan temuan-temuan. Keterangan diatas memberikan pemahaman kepada pendidik untuk benar-benar memperhatikan model pembelajaran, karena sangat membantunya dalam memberikan pelajaran pada peserta didik untuk lebih kritis, objektif, analitis dan kooperatif.

1.2 Permasalahan

Dalam hal ini banyak model pembelajaran yang dipergunakan untuk menyelesaikan masalah pendidikan dan salah satunya adalah model pembelajaran cooperative learning yang pastinya mempengaruhi perkembangan dari anak yang mana setiap anak memiliki sifat yang berbeda-beda satu sama yang lain sehingga dapat menunjukkan karakter anak dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dan menurut beberapa ahli psikologi permasalahan diatas termasuk dalam perkembangan ilmu pengetahuan, hal ini dapat diamati melalui sikap yang menggambarkan aktualisasi anak tersebut. Manusia sebagai organisme yang memiliki dorongan untuk berkembang yang pada akhirnya menyebabkan ia sadar akan keberadaannya dan muncul sikap negatif terhadap kemampuan yang ia miliki sehingga memandang seluruh yang dikerjakan sebagai sesuatu yang sulit terselesaikan, sebaliknya untuk hal positif selalu memandang seluruh yang dikerjakan sebagai sesuatu yang amat mudah terselesaikan, secara umum model pembelajaran cooperative learning jelas

dipengaruhi oleh lingkungannya sehingga perlu kajian yang lebih dalam bagaimana menyikapi permasalahan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan segi teoritis penelitian ini dapat dipakai sebagai landasan penelitian lanjutan, khususnya variabel yang diteliti maupun pengungkapan variabel-variabel yang lebih kompleks yang berpengaruh dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi para guru, penelitian semacam dapat memberikan gambaran bahwa faktor penggunaan model pembelajaran cooperative learning sejauh ini mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa sehingga dapat mengatasi salah satu masalah yang selalu dihadapi siswa. Disamping itu penelitian ini juga sebagai bahan pedoman dan wawasan lebih jauh untuk meningkatkan kualitas hasil belajar matematika.

Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan sehingga meningkatkan prestasi sebagai bekal untuk dikembangkan di masyarakat.

Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi sumbangan bagi perkembangan dan kemajuan pendidikan di Indonesia.

1.5 Hasil yang diharapkan

Artikel nasional yang terakreditasi sinta minimal sinta 4 dan HAKI

BAB II

RENSTRA DAN PETA JALAN

PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

Kegiatan Penelitian yang dilaksanakan oleh FKIP UEU kepada Sekolah-sekolah mitra merupakan rekomendasi Kasudin Pendidikan Wilayah II, Jakarta Barat yang diklasifikasikan sebagai sekolah mitra binaan FKIP UEU. Berdasarkan peta identifikasi Sudin Pendidikan, maka permasalahan sekolah mitra memerlukan pendampingan dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi dengan jenis kepakaran: pendidikan, pendidikan dasar, manajemen pendidikan, pendidikan kesehatan, pendidikan matematika, pendidikan agama, pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan sosial, pendidikan matematika, pendidikan statistik, pendidikan bahasa Inggris, pendidikan jasmani, pendidikan keuangan, pendidikan komputer, kepakaran bidang kepramukaan dan pendidikan perpustakaan.

Dalam pelaksanaan kegiatannya secara keseluruhan didukung oleh para tim dosen yang didukung dengan kepakaran di berbagai bidang disiplin ilmu dan memiliki pengalaman dan kompetensi yang sesuai untuk melakukan solusi bagi permasalahan mitra dan schma yang ada memberikan peluang untuk lintas bagi disiplin ilmu yang ada di UEU, antara lain Teknik Planologi, Transport Planning, Traffic Engineer, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Admiistrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan, Desain Industri, Fisioterapi, Farmasi dengan kualifikasi Doktor dan Master.

Skala prioritas untuk menyelesaikan permasalahan sekolah-sekolah mitra berdasarkan kesepakatan Sudin, FKIP UEU dan Sekolah Mitra distratégikan dalam Program Penelitian Tim Dosen dan Mahasiswa FKIP UEU Periode Pelaksanaan April – Desember 2021 dengan schema Penelitian Dasar, yang mengambil tema Sentral: Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (*Human Development and Competitiveness/HDC*) dan RIP Renstra FKIP: Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema yang diusung adalah: Gerakan Literasi Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema ini diangkat dengan latar belakang: (1) Kebutuhan dan permasalahan sekolah menuntut adanya gerakan “melek secara modern” dalam berbagai bidang, (2) Mendukung Gerakan Literasi Sekolah Tahun 2018, (3) Keunggulan konsentrasi mata kuliah FKIP UEU pada mata kuliah PSD 362 Pengembangan Literasi.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Tinjauan Pustaka

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar, dan setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar dan untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah perlu dikaji lebih mendalam tentang pengertian belajar. Belajar menurut (Yudhawati. Ratna, 2011) adalah proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap sesuatu situasi Belajar agar mendapatkan suatu kepandaian, dalam implementasinya belajar adalah kegiatan individu memperoleh pendekatan perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar. Menurut (Safitri. D; Manurung. S. Alberth, 2020) pengertian secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat dan jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Ada pengertian bahwa belajar adalah penambahan pengetahuan dan yang lain mengatakan bahwa belajar adalah berubah, dalam hal ini belajar merupakan usaha mengubah tingkah laku (Manurung. S. Alberth, 2015). Jadi belajar akan membawa dampak perubahan pada individu yang mau belajar. Perubahan tidak sekedar penambahan ilmu pengetahuan tetapi membentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. Jelasnya mengandung semua aspek organisasi dan tingkah laku pribadi seseorang dengan demikian dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Dale, 2012) Belajar matematika dapat melatih pola pikir, dengan terlatihnya pola pikir maka siswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah. Belajar matematika merupakan suatu aktifitas mental untuk memahami arti dari hubungan-hubungan dan simbol-simbol yang terkandung dalam matematika secara sistematis,

cermat dan tepat, kemudian menerapkan konsep-konsep yang dihasilkan untuk memecahkan masalah dalam berbagai hal/ keadaan/situasi nyata.(Manurung. S. Alberth, halim. A, 2020)

3.2 Landasan Teori

3.2.1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

Ada beberapa teori yang berpendapat bahwa proses belajar pada prinsipnya bertumpu pada struktur kognitif, yakni penambahan fakta, konsep serta prinsip-prinsip, sehingga membentuk satu kesatuan yang memiliki makna bagi subjek didik. Untuk memperoleh suasana yang kondusif perlu adanya lingkungan yang mendukung sehingga dengan lingkungan belajar yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar yang baik pula. Siswa adalah penentu terjadi atau tidak terjadinya proses belajar.(Ediyanto *et al.*, 2020) Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada disekitar lingkungan. Lingkungan yang ada berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, manusia atau hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah siswa dengan memilih suatu pendekatan yang tepat untuk dapat lebih menekankan keaktifan siswa pada proses belajar mengajar berlangsung.

Pada saat orang belajar responnya menjadi lebih baik dan sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Dalam ruang lingkup sekolah belajar adalah suatu perubahan dalam kemungkinan atau peluang terjadinya respons dan dalam belajar ditemukan hal-hal sebagai berikut: (1) Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon belajar, (2) Respon si pelajar, (3) Konsekuensi yang bersifat menggunakan respons tersebut, baik konsekuensi hadiah maupun teguran. Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu perubahan dalam kemungkinan atau peluang terjadinya respons. Peluang atau kemungkinan respons itu sukar mengukurnya, karena itu Skinner menyarankan agar belajar diukur menurut angka atau frekuensi respons.(Desmita, 2010) Meskipun tidak persis sama dengan peluang terjadinya perbuatan diwaktu yang akan datang, hal itu merupakan langkah awal dalam menganalisis perubahan tingkah laku, sehingga kejadian respons tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengamati proses pembelajaran sesungguhnya.

Belajar dikatakan berhasil manakala seseorang mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya, maka belajar disebut “*rote learning*”, kemudian jika telah

dipelajari itu mampu disampaikan dan diekspresikan dalam bahasa sendiri, maka disebut “*over learning*”. Gagasan yang menyatakan bahwa belajar menyangkut perubahan dalam suatu organisme, berarti belajar juga membutuhkan waktu dan tempat. Belajar disimpulkan terjadi bila tampak tanda-tanda bahwa perilaku manusia sebagai akibat terjadinya proses pembelajaran. Perhatian utama dalam belajar adalah perilaku verbal dari manusia, yaitu kemampuan manusia untuk menangkap informasi mengenai ilmu pengetahuan yang diterimanya dalam belajar. Pada kesempatan yang berbeda menurut (Dale, 2012) Belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama melalui latihan dan pengalaman yang membawa perubahan diri dan perubahan cara mereaksi terhadap suatu perangsang tertentu. Pembelajaran yang bermakna akan terasa jika memiliki kaitan dengan keutuhan seseorang dan memiliki keterlibatan personal (perasaan pembelajar) yang diawali dari diri sendiri (dorongan belajar berasal dari dalam diri), meresap (mempengaruhi sikap, perilaku, dan kepribadian pembelajar) dan dievaluasi.

3.2.2. Matematika

Sampai saat ini belum ada kesepakatan yang bulat diantara para ahli matematika, apa yang disebut dengan matematika itu. Sasaran penelaahan matematika tidaklah kongkret tetapi abstrak. Dengan mengetahui sasaran penelaahan matematika, kita dapat mengetahui hakikat matematika sesungguhnya sekaligus dapat mengetahui cara berpikir matematika tersebut. (Putri and Manurung, 2020) Kalau kita telaah, matematika itu tidak hanya berhubungan dengan bilangan-bilangan serta operasi-operasinya, melainkan juga unsur ruang sebagai sasarannya. Hubungan yang ada pada dalam matematika memang bertalian erat dengan kehidupan sehari-hari, misalnya tentang kesamaan pada lebih besar dan lebih kecil, hubungan tersebut kemudian diolah secara logika deduktif. (Ediyanto *et al.*, 2020) Karena itu matematika dapat dikatakan sama dengan teori logika deduktif yang berkenaan dengan hubungan-hubungan yang bebas dari isi materialnya hal-hal yang ditelaah.

Dari uraian diatas, sasaran matematika lebih dititikberatkan ke struktur sebab sasaran terhadap bilangan dan ruang tidak banyak artinya lagi dalam matematika. Kenyataan yang lebih utama ialah hubungan-hubungan antara sasaran tersebut menetapkan langkah-langkah operasinya, hal ini mengandung bahwa matematika sebagai ilmu mengenai struktur yang mencakup hubungan-hubungan dan simbol-simbolnya, simbol ini penting untuk membantu manipulasi aturan-aturan dengan operasi yang ditetapkan, simbolis menjamin adanya komunikasi dan mampu memberikan keterangan untuk membentuk konsep baru. (Manurung, 2016) Konsep baru ini terbentuk karena adanya pemahaman konsep

sebelumnya sehingga matematika itu tersusun secara hirarkis. Simbol itu berarti bila suatu simbol dilandasi suatu ide. Jadi kita harus memahami ide yang terkandung dalam simbol tersebut, dengan perkataan lain ide harus dipahami terlebih dahulu sebelum ide tersebut disimbolkan. Secara singkat dikatakan matematika berkenaan ide-ide/konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hirarkis dan penalarannya deduktif. Hal demikian membawa akibat kepada bagaimana terjadinya proses matematika.

3.2.3. Hasil Belajar Matematika

Belajar selalu berkenaan dengan perubahan tingkah laku, sedang perubahan tingkah laku dipelajari melalui psikologi, maka belajar itu sendiri tidak lepas dari sudut pandang psikologi. Para siswa diajak untuk mengkaji ulang segala pengetahuan yang didapat di kelas sehingga proses belajar dapat tercapai. Hasil belajar matematika pada dasarnya adalah hasil yang dicapai dalam usaha penguasaan materi dan ilmu pengetahuan yang merupakan suatu kegiatan yang menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. (Demitra, 2012) Melalui belajar dapat diperoleh hasil yang lebih baik.. Pola tingkah laku manusia tersebut tersusun menjadi suatu model sebagai prinsip-prinsip belajar diaplikasikan ke dalam matematika. Prinsip belajar ini haruslah dipilih sehingga cocok untuk mempelajari matematika. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika dan minat dalam belajar matematika, maka diperlukan adanya perubahan paradigma pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, berbagai model, strategi, metode maupun teknik pembelajaran telah silih berganti diterapkan dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar matematika siswa. Matematika yang berkenaan dengan ide-ide abstrak yang diberi simbol dan tersusun secara hirarkis dan penalarannya deduktif, jelas belajar matematika itu memerlukan kegiatan mental yang tinggi. (Manurung. S. Alberth; A. Halim, 2020) Untuk meningkatkan hasil belajar matematika dan minat dalam belajar matematika, maka diperlukan adanya perubahan paradigma pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, berbagai model, strategi, metode maupun teknik pembelajaran telah silih berganti diterapkan dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar matematika siswa.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika dapat didefinisikan kemampuan atau pengetahuan siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran matematika selama kurun waktu tertentu sehingga menimbulkan daya pikir, daya nalar, berpikir logika, dan sistematis.

3.2.4. Model Pembelajaran Cooperative Learning

Kemampuan Menurut Sugandi dalam (Rizka Dhini Kurnia, 2014) Sistem pembelajaran *cooperative learning* merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Pembelajaran *cooperatif* dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok. Tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok. Karakteristik pembelajaran dengan *cooperative learning* diantaranya: (a) siswa bekerja dalam kelompok kooperatif untuk menguasai materi akademis; (b) Anggota-anggota dalam kelompok diatur terdiri dari siswa yang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi; (c) Jika memungkinkan, masing-masing anggota kelompok kooperatif berbeda suku, budaya, dan jenis kelamin; (d) Sistem penghargaan yang berorientasi kepada kelompok daripada individu.

Selain itu, terdapat empat tahapan keterampilan kooperatif yang harus ada dalam model pembelajaran kooperatif yaitu: (a) Forming (pembentukan) yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk membentuk kelompok dan membentuk sikap yang sesuai dengan norma; (b) Functioning (pengaturan) yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatur aktivitas kelompok dalam menyelesaikan tugas dan membina hubungan kerja sama diantara anggota kelompok; (c) Formating (perumusan) yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk pembentukan pemahaman yang lebih dalam terhadap bahan-bahan yang dipelajari, merangsang penggunaan tingkat berpikir yang lebih tinggi, dan menekankan penguasaan serta pemahaman dari materi yang diberikan; (d) Fermenting (penyerapan) yaitu keterampilan yang dibutuhkan untuk merangsang pemahaman konsep sebelum pembelajaran, konflik kognitif, mencari lebih banyak informasi, dan mengkomunikasikan pemikiran untuk memperoleh kesimpulan. Dari pendapat para ahli diatas pembelajaran *cooperative learning* adalah suatu metode untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang menciptakan pola memahami materi, ketepatan dan ketelitian

Pembelajaran Matematika menerapkan model pembelajaran dengan konsep *Cooperative Learning*. Pembelajaran dengan *Cooperative Learning* merupakan suatu pembelajaran kelompok dengan jumlah peserta didik 2-5 orang dengan gagasan untuk saling memotivasi antara anggotanya untuk saling membantu agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang maksimal. Ciri-ciri pembelajaran dengan konsep *Cooperative Learning* adalah (Randeska Manullang, 2017): (a) untuk menuntaskan materi belajar, siswa belajar dalam kelompok secara bekerja sama; (b) kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah; (c) jika dalam kelas terdapat siswa- siswa yang heterogen ras, suku, budaya, dan jenis kelamin, maka diupayakan agar tiap kelompok terdapat keheterogenan tersebut; (d) penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok daripada perorangan.

Tujuan dengan pembelajaran model *Cooperative Learning* adalah (Rizka Dhini Kurnia, 2014): (a) dapat meningkatkan hasil belajar akademik; (b) penerimaan terhadap keragaman, yaitu agar siswa menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai latar belakang; (c) pengembangan keterampilan sosial, yaitu untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa diantaranya: berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memotivasi teman untuk bertanya, mau mengungkapkan ide, dan bekerja dalam kelompok.

Manfaat pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* adalah: (a) siswa yang diajari dengan dan dalam struktur-struktur kooperatif akan memperoleh hasil pembelajaran yang lebih tinggi; (b) siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran kooperatif akan memiliki sikap harga diri yang lebih tinggi dan motivasi yang lebih besar untuk belajar; (c) dengan pembelajaran kooperatif, siswa menjadi lebih peduli pada teman-temannya, dan diantara mereka akan terbangun rasa ketergantungan yang positif untuk proses belajar; (d) pembelajaran kooperatif meningkatkan rasa penerimaan siswa terhadap teman-temannya yang berasal dari latar belakang ras dan etnik yang berbeda. Menurut Agus dalam (Rizka Dhini Kurnia, 2014) langkah-langkah pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* terdiri dari 6 fase. Seperti terlihat pada tabel 3.1 fase-fase dalam *Cooperative Learning*

Tabel 3.1 fase-fase dalam pembelajaran matematika dengan model *Cooperative Learning*.

Fase	Indikator	KegiatanPeneliti	Keterangan
1	menyampaikan tujuan dan persiapan siswa	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa siap belajar	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa. Peneliti mengklasifikasi maksud pembelajaran kooperatif. Hal ini penting untuk dilakukan karena siswa harus memahami dengan jelas prosedur dan aturan dalam pembelajaran
2	menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada siswa secara Verbal	Peneliti menyampaikan informasi, sebab informasi ini merupakan isi Akademik
3	mengorganisir siswa ke dalam tim-tim belajar	Memberikan penjelasan kepada siswa tentang tata pembentukan tim belajar dan membantu melakukan transisi yang efisien	Peneliti harus menjelaskan bahwa siswa harus saling bekerja sama di dalam kelompok.. Pada fase ketiga ini terpenting jangan sampai ada <i>free-rider</i> atau anggota yang hanya menggantungkan tugas kelompok kepada individu lainnya
4	Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama siswa mengerjakan tugas	Peneliti perlu mendampingi tim-tim belajar, mengingatkan tentang tugas-tugas yang dikerjakan siswa dan waktu yang dialokasikan. Pada fase ini bantuan yang diberikan Peneliti dapat berupa petunjuk, pengarahan, atau meminta beberapa siswa mengulangi hal yang sudah ditunjukkan
5	mengevaluasi	Menguji pengetahuan siswa mengenai berbagai materi pembelajaran	Peneliti melakukan evaluasi dengan menggunakan strategi evaluasi yang konsisten dengan tujuan pembelajaran
6	Memberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara mengakui usaha dan presentasi individu maupun kelompok	Peneliti mempersiapkan struktur <i>reward</i> yang akan diberikan kepada siswa. Variasi struktur <i>reward</i> dapat dicapai tanpa tergantung pada apa yang dilakukan orang lain. Struktur <i>reward</i> kompetitif adalah jika siswa diakui usaha individualnya berdasarkan perbandingan dengan orang lain. Struktur <i>reward</i> kooperatif diberikan kepada tim meskipun anggota tim-timnya saling bersaing.

3.2.5. Pelaksanaan Model Pembelajaran Cooperative Learning

Pelaksanaan model pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan pembelajaran matematika. pelaksanaan model *Cooperative Learning* dilakukan pada pertemuan ke-2 sampai dengan pertemuan ke-4. Pada pertemuan ke-2 ini siswa sudah dibagi berkelompok dan diberi proyek untuk diselesaikan secara berkelompok. Setiap minggu dimulai dari minggu ke-2 masing-masing kelompok melaporkan kemajuan kerja kelompok dengan presentasi didepan kelas. Sedangkan kelompok lain memperhatikan hasil kerja kelompok yang sedang presentasi dan melakukan diskusi sekitar tentang tugas kelompok. Dengan pelaksanaan model seperti, menurut diskusi dengan para siswa, model seperti ini sangat menarik sekali. karena masing-masing individu dapat berkreasi, saling diskusi dengan sesama tim dan proses pembelajaran akan semakin interaktif.

Secara detail pelaksanaan model pembelajaran adalah: (a) mulai dari perencanaan yaitu penyiapan administrasi seperti data siswa, silabus dan RPP; (b) penetapan kelompok siswa; (c) Perencanaan bobot nilai; (d) menyusun instrumen tindakan (lembar observasi, tes hasil belajar, angket tentang respon siswa terhadap tindakan yang diberikan). Pelaksanaan model pembelajaran ini dilakukan secara berkelanjutan dan setiap pertemuan selalu diadakan evaluasi hasil kegiatan kerja kelompok. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang telah dicapai oleh masing-masing kelompok. Dengan cara model ini, dari hasil diskusi dengan siswa, didapat hasil bahwa belajar matematika ternyata tidaklah sulit seperti yang mereka bayangkan. Hal ini bukti bahwa mereka sudah dapat menguasai dan menerapkan ilmu yang didapat.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik korelasi yakni untuk mengetahui Penerapan model pembelajaran Cooperative Learning untuk hasil belajar Matematika. Untuk mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Sedangkan dalam penelitian ini sebelumnya dikondisikan homogen, selanjutnya salah satu kelompok sampel diberi perlakuan dengan konsep diri. Sedangkan kelompok yang lain diberi perlakuan pembelajaran metode ceramah. Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas IV SDN Kenari 07 Pagi Jakarta. Menurut Sujana [5] untuk mengukur keberhasilan peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan tes tertulis, tes lisan, tes perbuatan dan observasi. Ada tiga macam hasil belajar yaitu; keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita.

Sasaran pada penelitian ini adalah siswa yang sedang mempelajari matematika. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya model yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran ini adalah dengan model *Cooperative Learning*. Jumlah siswa pada penelitian ini adalah sekitar 36 orang siswa. Dari 36 orang siswa dibagi beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok diberi proyek besar dan harus diselesaikan secara kelompok.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN di Kecamatan Senen, Jakarta Timur, dalam hal ini mengambil populasi dari tiga SDN di kecamatan Senen yang memiliki karakteristik dan kebiasaan siswa yang sama. Secara teori Populasi dapat diartikan semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. (Sugiyono, 2010)

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kenari 07 Pagi yang diambil dengan menggunakan teknik Cluster Sampling. (Sugiyono, 2010) Dalam Cluster Sampling proses pengambilan sampel dengan cara memilih satu SDN dari tiga SDN yang mewakili

satu kecamatan yang mempunyai karakteristik yang sama diantara SDN untuk dipilih menjadi sampel.

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam suatu penelitian perlu memilih teknik pengumpulan data yang relevan untuk menjawab pokok permasalahan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Adapun beberapa tahapan yang ditempuh dalam proses pengumpulan data dalam penelitian adalah penentuan alat pengumpul data, alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian hendaknya relevan dengan pertimbangan segi kepraktisan, efisiensi dan keandalan alat tersebut.

Tahap yang lain dalam penyusunan data adalah setelah menentukan alat pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyusun alat pengumpulan data agar valid dan reliabel. Untuk itu prosedur yang akan dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti yaitu variabel (X) Model Pembelajaran Cooperative Learning dan variabel Y hasil belajar matematika, (2) Menentukan indikator dari masing-masing variabel tersebut dan mengidentifikasi sub indikatornya, yaitu variabel (X) Model Pembelajaran Cooperative Learning dan variabel (Y) hasil belajar matematika dengan beberapa indikator seperti yang telah disebutkan sebelumnya, (3) Menyusun kisi-kisi soal, (4) Menyusun pertanyaan dari variabel yang disertai jawaban, (5) Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap jawaban, dengan lima alternatif jawaban untuk soal tes terhadap variabel X.

Instrumen penelitian ini adalah untuk memaparkan instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang telah ditetapkannya. Instrumen variabel yang ditetapkan perlu adanya uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dimaksudkan adalah untuk mengetahui validitas reliabilitas soal serta butir-butir yang digunakan.

4.4 Teknik Analisa Data

4.4.1 Stastistik deskriptif

Data yang telah diperoleh dianalisis dengan bantuan komputer program Ms. Excel, untuk mendapatkan mean, median, modus, standar deviasi, range, distribusi frekuensi serta penyajian grafik histogram dari data setiap variabel terikat maupun bebas dalam penelitian.

4.4.2 Uji persyaratan analisis

Melakukan pengujian normalitas data, uji normalitas data dilakukan terhadap galat taksiran regresi \hat{Y} atas X_1 dan X_2 dengan menggunakan statistik inferensial yaitu Lillefors. Dengan ketentuan apabila hasil analisis $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti sampel berdistribusi normal. (Sugiyono, 2010)

4.4.3 Pengujian Hipotesis

Menghitung koefisien korelasi sederhana antar variabel menggunakan rumusan pearson product moment dengan ketentuan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti koefisien korelasi signifikan, serta koefisien parsial dengan uji-t, dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Dalam langkah selanjutnya Hipotesis diuji menggunakan korelasi dan regresi sederhana. Korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, sedangkan regresi sederhana digunakan jika variabel terikat (dependen Variabel) tergantung pada suatu variabel bebas (independen variabel). Model regresi sederhana dapat dijelaskan melalui rumusan. (Sugiyono, 2010)

$$y = \beta_0 + \beta_1 x_1$$

Dimana: y = Hasil belajar Matematika

β_0 = Nilai konstanta

β_1 = Nilai koefisien regresi

x_1 = Konsep diri

4.5 Hipotesis Statistik

Hipotesis pertama : $H_0: \rho_{y1} \leq 0$

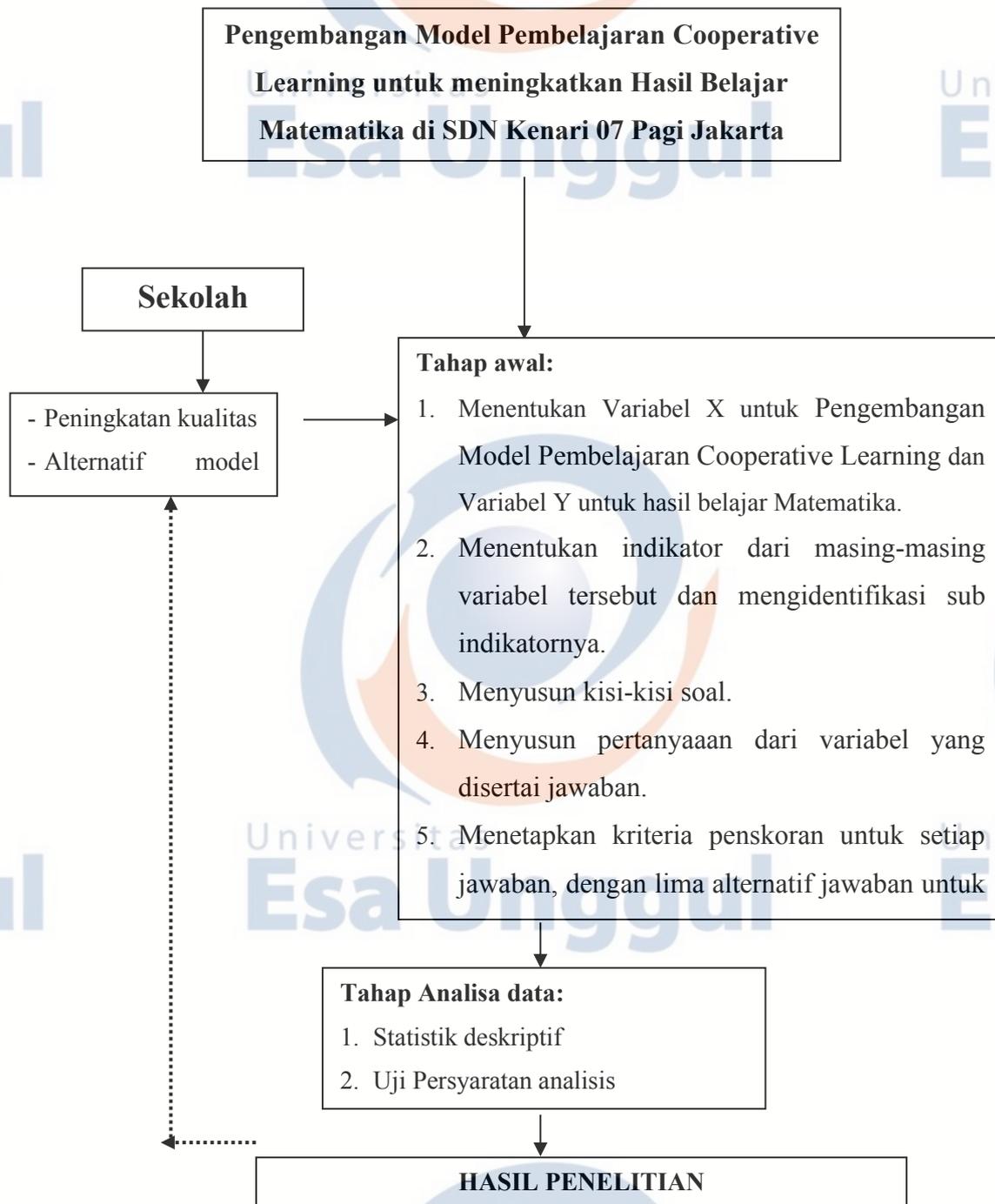
: $H_1: \rho_{y1} > 0$

Keterangan:

ρ_{y1} = koefisien korelasi antara Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning dan hasil belajar matematika

4.6 Kerangka Kerja Penelitian

Bagan alir penelitian yang meliputi tahapan penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar.



Gambar 4.1
Proses dan tahapan penelitian

BAB V
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

5.1 Biaya

Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Dosen Muda yang Diajukan adalah sebagai berikut:

No	Komponen Biaya	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Pembelian barang habis pakai	3.000.000,-
2	Biaya transportasi dan Akomodasi	2.400.000,-
3	Pembelian barang inventaris untuk Internal atau Mitra	4.320.000,-
4	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan)	5.280.000,-
Jumlah		15.000.000,-

Secara rinci anggaran Biaya Penelitian Dosen Muda adalah Sebagai berikut:

1. Transportasi dan Akomodasi						
Transport	Pulang Pergi (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th I	Th 2	Th 3
Ketua	75.000		4	300.000		
Anggota 1	75.000		4	300.000		
Anggota 2	75.000		4	300.000		
Mahasiswa 1	75.000		4	300.000		
Mahasiswa 2	75.000		4	300.000		
Mahasiswa 3	75.000		4	300.000		
Mahasiswa 4	75.000		4	300.000		
Mahasiswa 5	75.000		4	300.000		
SUB TOTAL (Rp)				2.400.000		
2. Bahan Habis Pakai						
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th I	Th 2	Th 3
Kertas HVS 80 Gram		2 rim	55.000	110.000		
Tinta Printer		2 pak	150.000	300.000		

Foto copy soal pada Uji coba Instrumen	40 x 30 lembar	2	150	360.000		
Foto copy soal pada saat Penelitian	70 x 25 lembar	2	150	525.000		
USB 8 GB		2	125.000	250.000		
Alat tulis siswa dan souvenir		70	50.000	1.455.000		
SUB TOTAL			(Rp)	3.000.000		
3. Pembelian barang inventaris untuk Internal atau Mitra						
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th I	Th 2	Th 3
Pembelian Buku Saku	Buku	36	120.000	4.320.000		
SUB TOTAL			(Rp)	4.320.000		
4. Lain-lain						
Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th I	Th 2	Th 3
Publikasi	Artikel		500.000	500.000		
HAKI	Hak Cipta		400.000	400.000		
Seminar Hasil	Laporan Kemajuan		500.000	500.000		
Laporan Akhir	Laporan Final		600.000	600.000		
Analisa Data	Pengembangan	4 Sesi	820.000	3.280.000		
SUB TOTAL			(Rp)	5.280.000		
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN				Th I	Th 2	Th 3
SETIAP TAHUN (Rp)				15.000.000		
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN						
SELURUH TAHUN (Rp)				15.000.000		

5.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian untuk tahun pertama adalah sebagai berikut:

No	KEGIATAN	BULAN					
		1-2	3-4	5-6	7-8	9-10	11-12
1.	Persiapan	**					
2.	Studi Literature		**				
3.	Menentukan Indikator, penyusun kisi-kisi soal dan penyusunan pertanyaan		**				
4.	Uji pakar		**				
5.	Uji coba instrumen soal		**				
6.	Pengukuran validitas dan reliabilitas soal			**			
7.	Penelitian instrumen yang valid			**	**		
8.	Analisa data dan Pengukuran lanjutan				**		
9.	Penyusunan Laporan					**	**
10.	Seminar					**	**
11.	Pengiriman Laporan						**

BAB VI

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

6.1 Hasil Yang Dicapai

6.1.1 Deskripsi data

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah dengan menggunakan teknik deskripsi. Adapun dalam deskripsi data ini yang disajikan dengan bentuk distribusi frekuensi, total skor, harga skor rata-rata, simpangan baku, modus, median, skor maksimum dan skor minimum yang disertai histogram.

Deskripsi data berguna untuk menjelaskan penyebaran data menurut frekuensinya, untuk menjelaskan kecendrungan terbanyak, kecendrungan tengah, dan untuk menjelaskan pola penyebaran (maksimum-minimum), untuk menjelaskan pola penyebaran data atau homogenitas data.

Berdasarkan judul dan permasalahan masalah penelitian dimana penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat yakni meliputi data Hasil Belajar Matematika (Y), Pembelajaran Cooperative Learning (X). Data yang di kumpulkan dari 30 Siswa kelas IV SDN Kenari 07 di Kecamatan Matraman, Jakarta Timur dengan menggunakan dua instrumen yaitu instrument tes Hasil Belajar Matematika dan instrumen non tes Pembelajaran Cooperative Learning.

1. Data Hasil Belajar Matematika

Data hasil belajar matematika diperoleh melalui tes dengan 30 butir pertanyaan dengan 36 responden. Setiap butir pertanyaan yang dijawab dengan benar diberi skor 1 dan yang salah diberi skor 0, sehingga rentang skor teoretik adalah antara 0 sampai dengan 30. Berdasarkan data observasi yang terkumpul diperoleh skor maksimum 28 dan skor minimum 10, rentang empirik antara 10 - 27, rata-rata 20,066, Simpangan baku (SD) 6,15, Modus (Mo) 23,54, Median (me) 19,12 dan Varian 37,82. Distribusi variabel Hasil Belajar Matematika disajikan pada tabel 6.1 sebagai berikut:

Tabel 6.1. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Matematika

Nilai Matematika	f_i	Nilai tengah	f_k	$f_r \%$	$f_i X$
10-12	2	11	2	6,666666	22
13-15	7	14	9	23,333333	98
16-18	5	17	14	16,666667	70
19-21	4	20	18	13,333333	72
22-24	10	23	28	33,333333	280
25-27	2	26	30	6,666666	60

Pada tabel 6.1 nampak bahwa sebanyak 4 orang (13,33%) responden berada pada kelompok rata-rata, sebanyak 12 orang (40%) responden berada diatas kelompok rata-rata, dan sebanyak 14 orang (46,67%) responden berada dibawah kelompok rata-rata. Dari tabel ini dibuat histogram dengan microsoft Excel Versi 2007 for Windows berikut:

2. Data Pembelajaran Cooperative Learning

Data Pembelajaran Cooperative Learning diperoleh melalui kuesioner dengan 30 butir pernyataan dengan 30 Responden. Pemberian skor dilakukan dengan skala Likert, menggunakan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat sering, Sering, Kadang-kadang, Jarang dan Tidak pernah. Rentang skor teoretik adalah antara 30 sampai dengan 150. Berdasarkan data observasi yang terkumpul diperoleh skor maksimum 106 dan skor minimum 71, rentang empirik antara 71 - 106, rata-rata 86,5 Simpangan baku (SD) 9,095, Modus (Mo) 90,13 Median (me) 86,37 dan Varian 82,73. Distribusi variabel Pembelajaran Cooperative Learning disajikan pada tabel 6.2 sebagai berikut:

Tabel 6.2. Distribusi frekuensi Skor Pembelajaran Cooperative Learning

PCL	f_i	Nilai tengah	f_k	$f_r \%$	$f_i X$
71-76	4	73,5	4	13,333333	294
77-82	6	79,5	10	19,99998	477
83-88	6	85,5	16	19,99998	513
89-94	10	91,5	26	33,333333	915
95-100	3	97,5	29	9,999999	292,5
101-106	1	103,5	30	3,333333	103,5

Pada tabel 6.2. nampak bahwa sebanyak 6 orang (19,99%) responden berada pada kelompok rata-rata, sebanyak 20 orang (46,66%) responden berada diatas kelompok rata-rata, dan sebanyak 10 orang (33,33%) responden berada dibawah kelompok rata-rata.

6.1.2 Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan terhadap galat taksiran regresi \hat{Y} atas X dengan menggunakan statistik inferensial yaitu Lillefors. Rincian setiap hasil pengujian normalitas data penelitian adalah seperti berikut:

Uji normalitas galat taksiran regresi \hat{Y} atas X

Untuk persamaan regresi umum $\hat{Y} = a + bX$ diperoleh $a = -2,82$ dan slope $b = 0,73$ oleh karena itu persamaan regresi umum $\hat{Y} = -2,82 + 0,73X$. Pengujian galat taksiran regresi \hat{Y} atas X menghasilkan L_{hitung} maksimum sebesar 0,091. Adapun L_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 0,147. Dari hasil perbandingan antara L_{hitung} dan L_{tabel} ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,091 < 0,147$, dari hasil tersebut H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa galat taksiran regresi \hat{Y} atas X berdistribusi normal.

Pengujian normalitas galat taksiran \hat{Y} atas X berdistribusi normal disajikan pada tabel 6.3. sebagai berikut:

Tabel 6.3 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

NO	Galat Taksiran Regresi	L_{hitung}	$L_{tabel 0,05(57)}$	Kesimpulan	Keterangan
1	\hat{Y} atas X	0,091	0,147	Terima H_0	Distribusi normal

6.1.3 Pengujian Hipotesis

Setelah persyaratan analisis data terpenuhi, dilakukan analisis inferensial untuk menguji hipotesis yang dilakukan untuk menarik kesimpulan apakah Hipotesis penelitian yang telah dirumuskan didukung oleh data empirik yang diperoleh.

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan rumusan regresi dan korelasi. Hipotesis dianalisis dengan rumusan regresi dan korelasi sederhana, rincian hasil pengujian sebagai berikut: pengujian analisis regresi serhana meliputi uji signifikansi regresi dan uji linieritas regresi yang dilakukan dengan uji F. Sedangkan pengujian analisis korelasi sederhana adalah berupa uji signifikansi korelasi menggunakan uji t. Teknik korelasi sederhana yang digunakan adalah Product Person Moment.

Penerapan Pembelajaran Cooperative Learning (X) dan Hasil Belajar Matematika

Hipotesis yang diuji adalah

$$H_0: \rho_{y1} \leq 0$$

$$H_1: \rho_{y1} > 0$$

Rumusan hipotesis penelitian adalah terdapat penerapan positif antara Pembelajaran Cooperative Learning (X) dan Hasil Belajar Matematika (Y). Dari hasil analisis regresi diperoleh bahwa kontribusi antara Pembelajaran Cooperative Learning (X) dan hasil belajar matematika (Y) digambarkan dengan persamaan $\hat{Y} = -2,82 + 0,73X$. Untuk mengetahui model persamaan regresi diatas signifikan atau tidak dilakukan uji signifikansi dan linieritas regresi dengan analisis varians. Rangkuman hasil perhitungan uji signifikansi dan linieritas regresi antara Pembelajaran Cooperative Learning (X) dan hasil belajar matematika (Y) seperti tampak pada tabel 6.4 sebagai berikut:

Tabel 6.4. Rangkuman uji Linieritas dan Signifikansi Regresi Y atas X

Sumber Varians	Db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel (0,05)}
Total	30	4876			
Regresi (a)	2	3984,75	3984,75		
Regresi (b/a)	1	138,91	138,91	8,19	4,02
Residu (s)	27	675,53	19,08		
Tuna Cocok (TC)	11	297,43	23,36	1,87	2,23
Kekeliruan (G)	16	410,133	13,65		

Keterangan:

: Regresi signifikan ($F_{hitung} = 8,19 > F_{tabel} = 4,02$)

: Regresi linier ($F_{hitung} = 1,87 < F_{tabel} = 2,23$)

Dari Tabel 5.4 tersebut disimpulkan bahwa korelasi antara Pembelajaran Cooperative Learning dan hasil belajar matematika signifikan dan linier, artinya persamaan regresi $\hat{Y} = -2,82 + 0,73X$. dapat digunakan sebagai alat untuk menjelaskan dan mengambil kesimpulan mengenai Model Penerapan Pembelajaran Cooperative Learning dan hasil belajar Matematika.

Selanjutnya dilakukan pengujian korelasi dengan Product Person Momen untuk mengetahui kekuatan Penerapan variabel Pembelajaran Cooperative Learning dan variabel

Hasil belajar matematika. Dari hasil perhitungan didapat koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,574$. Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,74 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan 34 diperoleh harga $t_{tabel} = 1,69$. Kekuatan kontribusi variabel X dengan Y ditunjukkan dengan koefisien korelasi dan hasil uji t dapat dilihat pada tabel 6.5 sebagai berikut:

Tabel 6.5. Rangkuman hasil perhitungan signifikansi koefisien korelasi antara Model Pembelajaran PAKEM dan hasil belajar matematika

Korelasi antara	Notasi	Koefisien korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
X dan Y	r_{xy}	0,574	2,74	1,69	Signifikan

: korelasi sangat signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) = korelasi berarti

Pada tabel 6.5 terlihat hasil analisis uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,74 dan t_{tabel} sebesar 1,69 artinya terdapat penerapan yang positif antara variabel Pembelajaran Cooperative Learning dan hasil belajar matematika karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,74 > 1,69$. koefisien Determinasi sebesar 0,4561, menerangkan bahwa 45,61% variansi variabel Hasil belajar matematika dijelaskan atau ditentukan oleh Pembelajaran Cooperative Learning. Dari hasil perhitungan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel Pembelajaran Cooperative Learning dan variabel Hasil belajar matematika.

6.1.4 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian dan analisis yang telah dikemukakan diatas, terlihat bahwa terdapat kontribusi positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil pengujian dan analisis menunjukkan bahwa Pembelajaran Cooperative Learning memberikan hal baik dalam menentukan hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa variabel Pembelajaran Cooperative Learning dengan hasil belajar matematika memiliki persamaan regresi linier $\hat{Y} = -2,82 + 0,73X$. Setelah dilakukan pengujian, model persamaan regresi tersebut adalah linier dan signifikan pada taraf $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti setiap kenaikan satu skor dari Pembelajaran Cooperative Learning diikuti oleh kenaikan skor prestasi belajar matematika sebesar 0,73 pada konstanta -2,82

Penerapan variabel Pembelajaran Cooperative Learning dengan hasil belajar matematika memiliki koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,574$ dan koefisien Determinasi sebesar 0,4561, menerangkan bahwa 45,61% variansi variabel hasil belajar matematika

dijelaskan atau ditentukan oleh Pembelajaran Cooperative Learning Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat penerapan yang positif antara variabel Pembelajaran Cooperative Learning dengan hasil belajar matematika secara statistik teruji kebenarannya.

6.2 Luaran yang dicapai

Luaran yang dicapai adalah Publikasi ilmiah jurnal nasional ber-ISSN

DAFTAR PUSTAKA

- Dale (2012) *Learning Theories an Education Perspective*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Demitra, S. (2012) 'Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Handep Untuk Pembelajaran Matematika', *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, 19(1).
- Desmita (2010) *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: Rosda Karya.
- Ediyanto, E. *et al.* (2020) 'Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Matematika Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4(1), pp. 203–209. doi: 10.31004/basicedu.v4i1.325.
- Manurung. S. Alberth, halim. A, R. A. (2020) 'Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar', *Jurnal basicedu*, 4(4), pp. 1291–1301. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.544>.
- Manurung. S. Alberth; A. Halim (2020) 'Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Kenari 07 Pagi Jakarta', *EDUSCIENCE*, 5(2), pp. 51–57. Available at: <https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/3102>.
- Manurung. S. Alberth (2015) 'Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil', *EDUSCIENCE*, 1(1), pp. 33–40. Available at: <https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/1182/1077>.
- Manurung, A. S. (2016) 'Kontribusi Model Pembelajaran Pakem Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 31 Jakarta', *Forum Ilmiah*, 13(3), pp. 202–211. Available at: <https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/1681>.
- Muji Desy Susanty, Pargito Pargito, D. D. (2013) 'Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Together Dalam Pembelajaran IPS', *Jurnal Studi Sosial*, 1(5).
- Putri, A. A. and Manurung, A. S. (2020) 'Penerapan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Senilai pada Siswa Kelas IV SDN Jelambar Baru 01', *Jurnal Persada*, 3(3), pp. 158–166.
- Randeska Manullang, M. F. R. (2017) 'PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS KOOPERATIF', *JURNAL NIAGAWAN*, 6(2).
- Randy, J. L. and D. M. B. (2008) *Personality Psychology Domain of Knowledge About Nature*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Rizka Dhini Kurnia, E. L. (2014) 'Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa', *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 6(1).
- Safitri. D; Manurung. S. Alberth (2020) 'Penggunaan Model Problem Based Learning untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDIT Denada', *Jurnal Persada*, 3(3), pp. 158–166. doi: <https://doi.org/10.37150/perseda.v3i3.987>.
- Siti Aisyah, Adelina Hasyim, R. R. (2014) 'PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE MAKE A MATCH Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan Vol 2, No 3 (2014) Riswandi', *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan*, 2(3).
- Slameto (2010) *Belajar & Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudestia Ningsih, N. K. (2016) 'PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF', *Ilmiah Potensia*, 1(2), pp. 100–106.
- Sugiyono (2010) *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, E. and Langlangbuana, U. (2011) 'Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Utnuk', (1).
- Yudhawati. Ratna, dan H. D. (2011) *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: P.T Prestasi Pustakaraya.



**Surat Pernyataan Ketua Pelaksana
Program Penelitian**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd
NIDN : 0313038203
Fakultas/Prodi : FKIP/PGSD
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal program penelitian yang diajukan dengan judul: Model Pengembangan Pembelajaran Cooperative Learning untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SDN Kenari 07 Pagi.

Yang saya usulkan dalam skema Penelitian Dasar internal Universitas Esa Unggul tahun 2021 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana diketahui dikemudian hari adanya indikasi ketidak jujuran/ itikad kurang baik sebagaimana di maksud diatas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dana yang telah saya diterima kepada pihak Universitas Esa Unggul melalui LPPM.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 1 April 2021

Yang menyatakan,

Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd

NIDN: 0313038203

Lampiran 5 : Biodata Tim Program Penelitian

Biodata Ketua Pelaksana

A. Identitas Diri

Biodata Tim Program Penelitian

Nama Lengkap	Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.P.d
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan Fungsional	Lektor
NIP/NIK	7169
NIDN	0313038203
Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 13-03-1982
E-mail	alberth@esaunggul.ac.id
Nomor Telepon/HP	081375149899
Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara no. 9 Kebon Jeruk, Jakarta
Nomor Telapon/Faks	021-5674223 ext 456
Mata Kuliah yang diampu	1. Matematika Dasar
	2. Geometri
	3. Aritmatika
	4. Evaluasi pembelajaran
	5. Penelitian Tindakan Kelas

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Medan	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Matematika	Magister Pendidikan Dasar
Tahun Masuk-Lulus	2000 – 2005	2011 – 2013
Judul Skripsi/Tesis/Desertasi	Peramalan Tingkat Fertilitas di Kota Medan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak ganda	Hubungan antara motivasi berprestasi dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika tentang pengukuran pada siswa kelas V SDN di Kecamatan pulogadung jakarta timur
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Pargaulan Siagian, M.Pd	1. Dr. Syarif Sumantri, M.Pd 2. Dr. Nurjannah, M.Pd

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2015	Hubungan antara Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar Matematika tentang pengukuran pada siswa kelas V SDN di kecamatan Pulogadung Jakarta Timur	Mandiri	Rp 3.000.000,-
2	2016	Kontribusi Model Pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas XI IPS SMA Negeri 31 Jakarta	Mandiri	Rp 3.000.000,-
3	2017	Kontribusi Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 31 Jakarta	DIKTI	Rp 20.000.000,-
4	2018	Pengaruh Model Pembelajaran CTL terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII IPA SMA Negeri 31 Jakarta	DIKTI	Rp 18.000.000,-
5	2019	Pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV SDN Kenari 07 Pagi Jakarta	Mandiri	Rp 5.000.000,-
6	2019	Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas V SDN Pondok Kelapa 05 Pagi Jakarta	Mandiri	Rp 5.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp.)
1	2015	Pelatihan Arimatika bagi Ibu-ibu (orang tua murid SD Kelas III) di Desa Bunder	Mandiri	Rp 3.000.000,-
2	2017	Konsep Luas pada bangun datar bagi guru kelas V di SD PELITA 2, Jakarta barat	Mandiri	Rp 3.000.000,-
3	2018	Gerakan Literasi Matematika Bagi Guru Matematika di SDN Duri Kepa 05 Pagi untuk meningkatkan Motivasi Belajar	Mandiri	Rp 1.500.000,-
4	2019	Gerakan Literasi Siswa Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi di Kepada Masyarakat SDN Kenari 07 Pagi	Mandiri	Rp 1.500.000,-
5	2019	Gerakan Literasi Siswa Dalam Peningkatan Model Pembelajaran		

	PAKEM di SDN Pondok Kelapa 05 Pagi	Mandiri	Rp 1.500.000,-
--	------------------------------------	---------	----------------

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor /Tahun
1.	Hubungan antara Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar Matematika tentang pengukuran pada siswa kelas V SDN di kecamatan Pulogadung Jakarta Timur	Jurnal EDUSCIENCE	Volum 1 No 1 Agustus 2015
2.	Kontribusi Model Pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas XI IPS SMA Negeri 31 Jakarta	Jurnal Forum Ilmiah	Volume 13 No 3 September 2016
3	Kontribusi Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 31 Jakarta	School Education Journal PGSD FIP UNIMED	Volume 7 No 3 Desember 2017

F. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Kontribusi Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 31 Jakarta	2017	Ciptaan	EC00201706672

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian dengan pembiayaan dana internal Universitas Esa Unggul pada skema Penelitian Dasar Periode April 2021-Desember 2021.

Jakarta, 1 April 2021

Pengusul,

(Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd)

A. Identitas Diri

Biodata Tim Program Penelitian

1	Nama Lengkap	Abdul Halim M.Pd.
2	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
3	NIK	7140
4	NIDN	0329038306
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Sinjai 29 Maret 1983
6	Alamat Rumah	Jl. Kayu Jati II No. 12A Rt.01 RW.04 Kel. Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur, 13220
7	Nomor Telepon/Hp	085213884669
8	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No 9 Duri Kepa
9	Nomor Telepon/Fax	(021) 5674152 / (021) 5674223
10	Alamat E-mail	abd.halim1729@gmail.com
11	Mata Kuliah yang diampu	1. Pendidikan Olahraga 2. Pendidikan Pramuka 3. Profesi Kependidikan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Makassar	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Penjaskesrek	Pendidikan Olahraga	Pendidikan Olahraga
Tahun Masuk & Lulus	2007-2011	20011-2013	2015- Proses
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Hubungan daya ledak tungkai dan tolak peluru pada cabang atletik Siswa SDN 129 Batulappa Kabupaten Sinjai	Pengaruh permainan tradisional dan motivasi belajar terhadap kesegaran jasmani SDN 30 Babana Kabupaten Sinjai	Pengaruh gaya mengajar dan keterampilan motorik terhadap kemampuan hasil smash pada permainan bola voli Siswa SMP Negeri 04 Bontopale Kabupaten Sinjai

Nama Pembimbing	(I). Iskandar, S.Pd, M.Pd (II). Drs. Syahrullah, M.Kes	(I). Prof. Dr. Firmansyah Dlis, M.Pd (II) Dr. Taufik Yudi Mulyanto, M.Pd	(1) Prof. Dr. dr James Tangkudung SportMed, M.Pd. (2) Prof. Dr. Firmansyah Dlis, M.Pd
-----------------	---	---	--

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2016	Penerapan Metode Problem Solving Pada Pembelajaran IPA Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas V SDN 3 Kreo Tangerang)	Dosen Pemula DIKTI	
2	2017	Kontribusi Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 31 Jakarta (Anggota)	Dosen Pemula DIKTI	Rp. 20.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 6 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal

F. Pengalaman Penyampaian Makalah/ Seminar Ilmiah Dalam 6 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar internasional	Pengaruh Permainan Tradisional Dan Motivasi Belajar Terhadap Kesegaran Jasmani Siswa SDN 30 Babana Kabupaten Sinjai	Desember 2014 di Universitas Sriwijaya

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian dengan pembiayaan dana internal Universitas Esa Unggul pada skema Penelitian Dasar Periode April 2021-Desember 2021.

Jakarta, 1 April 2021

Anggota ke-1

Abdul Halim M.Pd.

4.4 Biodata Anggota Ke- 3

Biodata Tim Program Pengabdian kepada Masyarakat

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Annisa Cahyani
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Mahasiswa
NIM	20181101049
NIDN	---
Tempat dan Tanggal Lahir	Tangerang, 15 Januari 1999
Email	
No Telepon/HP	085218485512
Alamat Kantor	: -
No Telp/Faks	: -
Mata Kuliah Yang Diampu	: -

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Esa Unggul		
Bidang Ilmu	PGSD		
Tahun Masuk-Lulus	2018 -		
Judul Skripsi-Tesis-Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian dengan pembiayaan dana internal Universitas Esa Unggul pada skema Penelitian Dasar Periode April 2021-Desember 2021.

Jakarta, 1 April 2021

Anggota ke-3

(Annisa Cahyani)

4.5. Biodata Anggota Ke-4

Biodata Tim Program Penelitian

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Nur Hidayah
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Mahasiswa
NIM	20181101046
NIDN	---
Tempat dan Tanggal Lahir	Bekasi, 30 November 1995
Email	
No Telepon/HP	081311461351
Alamat Kantor	: -
No Telp/Faks	: -
Mata Kuliah Yang Diampu	: -

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Esa Unggul		
Bidang Ilmu	PGSD		
Tahun Masuk-Lulus	2018 - ...		
Judul Skripsi-Tesis-Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian dengan pembiayaan dana internal Universitas Esa Unggul pada skema Penelitian Dasar Periode April 2021-Desember 2021.

Jakarta, 1 April 2021

Anggota ke-4

(Nur Hidayah)

4.6. Biodata Anggota Ke-5

Biodata Tim Program Penelitian

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Rila Marinda
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Mahasiswa
NIM	20181101040
NIDN	---
Tempat dan Tanggal Lahir	
Email	
No Telepon/HP	
Alamat Kantor	: -
No Telp/Faks	: -
Mata Kuliah Yang Diampu	: -

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Esa Unggul		
Bidang Ilmu	PGSD		
Tahun Masuk-Lulus	2018 - ...		
Judul Skripsi-Tesis-Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian dengan pembiayaan dana internal Universitas Esa Unggul pada skema Penelitian Dasar Periode April 2021-Desember 2021.

Jakarta, 1 April 2021

Anggota ke-5

(Rila Marinda)

4.7. Biodata Anggota Ke-6

Biodata Tim Program Penelitian

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Maya Afriana
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Mahasiswa
NIM	20181101042
NIDN	---
Tempat dan Tanggal Lahir	Bekasi, 21 Maret 1995
Email	
No Telepon/HP	085781719150
Alamat Kantor	: -
No Telp/Faks	: -
Mata Kuliah Yang Diampu	: -

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Esa Unggul		
Bidang Ilmu	PGSD		
Tahun Masuk-Lulus	2018 - ...		
Judul Skripsi-Tesis-Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian dengan pembiayaan dana internal Universitas Esa Unggul pada skema Penelitian Dasar Periode April 2021-Desember 2021.

Jakarta, 1 April 2021

Anggota ke-6

(Maya Afriana)

4.8. Biodata Anggota Ke-7

Biodata Tim Program Penelitian

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Dwi Ayu Lestari
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Mahasiswa
NIM	20181101043
NIDN	---
Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 25 Maret 1999
Email	
No Telepon/HP	081319696057
Alamat Kantor	: -
No Telp/Faks	: -
Mata Kuliah Yang Diampu	: -

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Esa Unggul		
Bidang Ilmu	PGSD		
Tahun Masuk-Lulus	2018 - ...		
Judul Skripsi-Tesis-Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian dengan pembiayaan dana internal Universitas Esa Unggul pada skema Penelitian Dasar Periode April 2021-Desember 2021.

Jakarta, 1 April 2021

Anggota ke-7

(Dwi Ayu Lestari)